

**TUGAS AKHIR**

**GAMBARAN KONDISI JAMBAN DAN PENGGUNAAN AIR  
BERSIH PADA MASYARAKAT DI KORONG JAMBAK  
NAGARI KASANG KECAMATAN BATANG ANAI  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN  
TAHUN 2025**



**NOFIA KING DESTA DELIA**

**221110107**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 SANITASI  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
KEMENKES POLTEKKES PADANG  
TAHUN 202**



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir " Gambaran Kondisi Jamban Dan Penggunaan Air Bersih Pada Masyarakat Di Korong Jambak Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2025"

Dianutur oleh:


NAMA : NOFLA KING DESTA DELIA

NIM : 221110107

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 10 Juli 2025

Menyetujui,

Pembimbing Utama,



Asap Irfan, SKM, M.Kes  
NIP. 19640218 198901 1 001

Pembimbing Pendamping,



Dr. Nurhan Muslim, SKM, M.Si  
NIP. 19610113 198603 1 002

Padang, 10 Juli 2025

Ketua Prodi Diploma Tiga Sanitasi



Lindawati, SKM, M.Kes  
NIP. 19750613 200012 2 002



**HALAMAN PENGESAHAN**

**TUGAS AKHIR**

**"Garanmas Kondisi Jamban Dan Penggunaan Air Bersih Pada Masyarakat Di  
Korong Jambak Nagari Kasang Kecamatan Bawang Arai  
Kabupaten Padang Pariaman  
Tahun 2025"**

**Diajukan Oleh :  
NOFIA KING DESTA DELIA**

**221110107**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal : 18 Juli 2025**

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

**Ketua,**

**Awaluddin, S.Su, M.Pd  
NIP.19600810-198302-1-004**

**Anggota,**

**H. Awalia Qusli, S.Pd, M.Si  
NIP. 19670802-199603-2-002**

**Anggota,**

**Asri Irfan, SKM, M.Kes  
NIP. 19640716-198901-1-001**

**Anggota,**

**Dr. Burhan Muslim, SKM, M.Si  
NIP. 19610113-198603-1-002**

**Padang, 18 Juli 2025  
Ketua Prodi Diploma Tiga Sanitasi**

**Lindawati, SKM, M.Kes  
NIP.19750613-200012-2-002**



### HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar

Nama : Nofia King Desta Delia

Nim : 221110107

Tanda Tangan :



Tanggal : 18 Juli 2025



## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama Lengkap	: Nofia King Desta Delia
NIM	: 221110107
Tempat/Tanggal lahir	: Kasang, 13 Desember 2003
Tahun masuk	: 2022
Nama Pembimbing Akademik	: Lindawati, SKM, M.Kes
Nama Pembimbing Utama	: Asep Irfan, SKM, M.Kes
Nama Pembimbing Pendamping	: Dr. Burhan Muslim, SKM, M.Si

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiarasi dalam penulisan hasil Karya Ilmiah saya, yang berjudul :

"Gambaran Kondisi Jamban Dan Penggunaan Air Bersih Pada Masyarakat Di Korong Jambak Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman."

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, 18 Juli 2025

Yang Menyatakan



(Nofia King Desta Delia)

NIM: 221110107



## HALAMAN PENYERAHAN TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Kemenkes Poltekkes Padang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nofia King Desta Delia  
NIM : 221110107  
Program Studi : D3 Sanitasi  
Jurusan : Kesehatan Lingkungan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Kemenkes Poltekkes Padang **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non Exclusive Royalty-Free Right)** atas Tugas Akhir saya yang berjudul:

"Gambaran Kondisi Jamban Dan Penggunaan Air Bersih Pada Masyarakat Di Korong Jambak Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman"

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Kemenkes Poltekkes Padang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padang  
Pada Tanggal : 18 Juli 2025

Yang Menyatakan,



(Nofia King Desta Delia)



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri

Nama : Nofia King Desta Delia  
Tempat/Tanggal Lahir : Kasang /13 Desember 2003  
Agama : Islam  
Alamat : Korong Jambak Nagari Kasang Kecamatan  
Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman  
  
Nama Orang Tua  
Ayah : Abusyair  
Ibu : Almarhumah Deli Susanti  
Nomor Telepon : 088742570270  
Email : [nofiakingdesta@gmail.com](mailto:nofiakingdesta@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

No	Riwayat Pendidikan	Tahun Lulus
1.	TK AL-Qur'an Kasang	2009-2010
2.	SD N 19 Batang Anai	2010-2016
3.	SMP N 3 Batang Anai	2016-2019
4.	SMA N 7 Padang	2019-2022
5.	Program Studi D3 Sanitasi Kemenkes Poltekkes Padang	2022-2025



**Program Studi Diploma Tiga Sanitasi**  
**Jurusan Kesehatan Lingkungan**  
**Tugas Akhir, Juli 2025**  
**Nofia King Desta Delia**

**Gambaran Kondisi Jamban dan Penggunaan Air Bersih Pada Masyarakat  
Di Korong Jambak Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten  
Padang Pariaman Tahun 2025**

**ABSTRAK**

Sanitasi lingkungan dan akses terhadap air bersih merupakan dua aspek fundamental dalam mendukung derajat kesehatan masyarakat. Namun kenyataannya, masih banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya kepemilikan jamban sehat dan penggunaan air bersih sebagai kebutuhan dasar kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kondisi jamban dan penggunaan air bersih masyarakat di Korong Jambak, Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman tahun 2025.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel sebanyak 68 rumah dipilih dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi menggunakan lembar checklist berdasarkan indikator Permenkes No. 3 Tahun 2014 (untuk kondisi jamban) dan Permenkes No. 2 Tahun 2023 (untuk penggunaan air bersih). Data diolah secara komputerisasi dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

Hasil penelitian yang dilakukan pada 68 rumah didapatkan kondisi bangunan rumah jamban memenuhi syarat sebesar 70,6% dan yang tidak memenuhi syarat sebesar 29,4% , penggunaan air bersih tidak memenuhi syarat dengan persentase sebesar 79,4 %memenuhi syarat 20,6 %

Dari hasil temuan di lapangan, disarankan agar masyarakat meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam menjaga sanitasi lingkungan, membangun jamban sehat. Puskesmas diharapkan lebih aktif dalam edukasi sanitasi, menyediakan tandon air cadangan, dan bekerja sama dengan pemerintahan nagari dalam program septic tank komunal dan distribusi air bersih.

xiv+ 35 halaman , 8 tabel, 5gambar

Daftar Pustaka: (2003-2024)

Kata Kunci : Jamban dan air bersih



**Study Program Of Diploma Three Sanitation**  
**Major Of Environmental Health**  
**Final Assignment , July 2025**  
**Nofia King Desta Delia**

**Overview of Toilet Conditions and Clean Water Use in the Community in Korong Jambak, Kasang Village, Batang Anai District, Padang Pariaman Regency in 2025**

**ABSTRACT**

Environmental sanitation and access to clean water are two fundamental aspects in supporting public health. However, many communities are still unaware of the importance of owning a healthy toilet and using clean water as basic health needs. This study aims to describe the condition of toilets and the use of clean water in Korong Jambak, Nagari Kasang, Batang Anai District, Padang Pariaman Regency in 2025.

This research used a descriptive method with a quantitative approach. A total of 68 households were selected using purposive sampling. Data were collected through observation using checklist sheets based on indicators from Ministry of Health Regulation No. 3 of 2014 (toilet condition) and No. 2 of 2023 (clean water usage). The data were processed using computer software and presented in frequency distribution tables.

As a result of the work carried out on 68 houses, it was found that the condition of the latrine building was 70.6% and that did not meet the requirements, it was 29.4%, the use of water was not sufficient with a large percentage 79.4 % meet the requirements 20.6 %.

Based on field findings, it is recommended that the community increase awareness and participation in maintaining environmental sanitation and constructing healthy latrines. The health center (Puskesmas) is expected to be more active in providing sanitation education, ensuring the availability of backup water tanks, and collaborating with the nagari government to implement communal septic tank programs and clean water distribution.

xiv+ 35 pages ,8 tables, 5picture

Keywords : toilet and clean water

Bibliography : (2003-2024)

Keywords : Toilet and clean water



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat- Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Kesehatan Lingkungan pada Program Studi Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang. Tugas Akhir ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari Bapak Asep Irfan, SKM, M.Kes selaku pembimbing utama dan Bapak Dr. Burhan Muslim, SKM, M.Si selaku pembimbing pendamping, serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

1. Ibu Renidayati, S.Kp, M.Kep, Sp.Jiwa selaku Direktur Kemenkes Poltekkes Padang.
2. Bapak Dr. Muchsin Riviwanto, SKM, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan kemenkes Poltekkes Padang.
3. Ibu Lindawati, SKM, M.Kes selaku Ketua Prodi D3 Sanitasi dan selaku pembimbing akademik saya
4. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang.
5. Dengan penuh cinta dan air mata, Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk mama tercinta, Almarhumah mama Deli Susanti, yang selalu mendampingi perjuangan saya sejak awal kuliah. Mama adalah cahaya di setiap Langkah, Pelindung dalam setiap doa. Namun kini, di saat tugas akhir ini di susun, mama telah tiada, rasanya berat melanjutkan tanpa hadirmu, tapi doa dan kenangan tentangmu menjadi kekuatan terbesar dalam hidup saya saat ini.
6. Dengan penuh hormat dan cinta, saya persembahkan karya Tugas Akhir ini untuk ayah tercinta, Abu Syair, yang telah menjadi sosok terkuat dalam hidup saya. Terimakasih ayah atas setiap pengorbanan, cinta, doa, dan biaya yang ayah berikan tanpa lelah. Ayah adalah alasan saya bisa berdiri hingga titik ini.
7. Tugas Akhir ini saya persembahkan juga untuk kakak dan adik tercinta



yang selalu menjadi penyemangat dalam setiap Langkah perjuangan saya.

8. Kepada teman-teman baik secara lnsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Padang, 18 Juli 2025

Nofia



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

## BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Ruang Lingkup Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Sanitasi .....	7
B. Jamban .....	7
C. Pengertian Tinja .....	12
D. Penggunaan Air Bersih.....	13
E. Alur Pikir .....	16
F. Definisi Operasional.....	17

## BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian .....	19
B. Waktu Dan Tempat.....	19
C. Populasi Dan Sampel.....	19
D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data.....	20
E. Pengolahan Data.....	21
F. Analisis Data .....	21

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	23
B. Hasil Penelitian.....	24

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	35
B. Saran.....	35

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Cubluk .....	8
Gambar 2. 2 Angsatrine .....	9
Gambar 2. 3 Empang.....	10
Gambar 2. 4 Leher Angsa .....	10
Gambar 2. 5 Septic Tank.....	11



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi operasional.....	17
Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin masyarakat Di Korong Jambak Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2025.....	24
Tabel 4.2 Distribusi responden berdasarkan pendidikan masyarakat Di Korong Jambak Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2025.....	25
Tabel 4.3 Distribusi responden berdasarkan pekerjaan masyarakat Di Korong Jambak Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2025 .....	25
Tabel 4.4 Distribusi kondisi bangunan jamban masyarakat Di Korong Jambak Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2025 .....	26
Tabel 4.5 Distribusi kondisi bangunan jamban masyarakat Di Korong Jambak Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2025 .....	27
Tabel 4.6 Distribusi penggunaan air bersih masyarakat Di Korong Jambak Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2025.....	28
Tabel 4.7 Distribusi penggunaan air bersih masyarakat Di Korong Jambak Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2025.....	29



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 lembaran observasi jamban dan penggunaan air bersih
- Lampiran 2 master tabel
- Lampiran 3 rekapitulasi data
- Lampiran 4 dokumentasi penelitian
- Lampiran 5 surat izin survey awal
- Lampiran 6 surat izin melakukan penelitian
- Lampiran 7 surat izin setelah melakukan penelitian



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kegiatan sanitasi lingkungan sangat diperlukan tujuannya agar dapat memiliki lingkungan yang sehat bagi seluruh makhluk hidup yang ada didalamnya, karena lingkungan sehat dapat berpengaruh terhadap kualitas hidup dan derajat kesehatan masyarakatnya. Pentingnya akan upaya sanitasi lingkungan banyak masyarakat yang masih belum memandang pentingnya sarana air bersih dan jamban keluarga sebagai suatu kebutuhan bagi kesehatan.<sup>1</sup>

Upaya Kesehatan adalah segala bentuk kegiatan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan paliatif oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, atau masyarakat.<sup>2</sup>

Teori Hendrik L Blum mengatakan bahwa ada empat determinan utama yang mempengaruhi derajat kesehatan individu, kelompok atau masyarakat. Empat determinan tersebut diurut berdasarkan besarnya pengaruh terhadap kesehatan adalah : 1. Lingkungan, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan non fisik (sosial, budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya); 2 Pengetahuan dan sikap; 3 Pelayanan Kesehatan; dan 4 Keturunan atau Heredite.<sup>3</sup>

Menurut WHO (2022), layanan sanitasi dasar seperti, jamban pribadi masih belum dimiliki lebih dari 1,7 miliar masyarakat di dunia. Terhitung 494 juta masyarakat masih Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di tempat yang tidak tertutup atau terbuka seperti, sungai, selokan, dan semak-semak. Pada tahun 2020, didapatkan 45% air limbah rumah tangga secara global atau dunia dibuang tidak dengan pengolahan yang aman. Sekurang-kurangnya 10% dari penduduk dunia diduga mengonsumsi atau memakan makanan yang dialiri oleh air limbah.<sup>4</sup>

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), atau dikenal sebagai



*Sustainable Development Goals*, merupakan sebuah agenda global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia. SDGs memiliki tujuan utama untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan melindungi lingkungan. Target pencapaian SDGs adalah tahun 2030. Salah satu dari 17 tujuan SDGs adalah ketersediaan air bersih dan sanitasi layak bagi seluruh masyarakat. Permasalahan air bersih dan sanitasi yang belum terkelola dengan baik serta belum memenuhi standar kesehatan di Indonesia merupakan salah satu faktor utama penyebab penyakit menular.<sup>5</sup>

Jamban merupakan fasilitas pembuangan tinja yang efektif untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit. Penggunaan jamban tidak hanya nyaman melainkan juga turut melindungi dan meningkatkan kesehatan keluarga dan masyarakat. Bertambahnya jumlah penduduk yang tidak sebanding dengan area pemukiman yang ada, masalah mengenai pembuangan kotoran manusia menjadi meningkat, dilihat dari segi kesehatan masyarakat, masalah pembuangan kotoran manusia merupakan masalah pokok untuk sedini mungkin diatasi. Pada masa sekarang ini pemilihan jamban cemplung masih menjadi masalah, mengingat jamban cemplung merupakan jenis jamban yang kurang memenuhi syarat kesehatan.<sup>6</sup>

Air adalah kebutuhan pokok manusia yang digunakan sebagai instrumen kelangsungan hidup manusia. Air digunakan untuk minum, mempersiapkan makanan sehari – hari, membersihkan tubuh dan alat rumah tangga, serta pengelolaan lingkungan. Penggunaan air tersebut sangat berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat karena dalam perkembangannya sumber air banyak yang tercemar.<sup>7</sup>

Indonesia adalah Negara kedua yang memiliki angka buang air besar sembarangan terbesar di dunia. Proporsi pengguna jamban sehat di Indonesia tahun 2019 menurut data yang dirilis oleh Kemenkes RI 2019 tertera bahwa 72.3% keluarga Indonesia sudah menggunakan jamban sehat permanen, 18.6% menggunakan jamban sehat semi permanen dan 9,1% menggunakan jamban sharing atau komunal.<sup>8</sup> Sarana jamban sehat dapat diklasifikasi menjadi jamban sharing atau komunal, jamban sehat semi permanen, dan jamban sehat



permanen. Jamban sharing atau komunal merupakan jamban yang digunakan bersama dalam masyarakat (pengguna lebih dari satu keluarga). Jamban sehat semi permanen belum menggunakan kontruksi leher angsa tetapi memiliki tutup dan terletak didalam rumah. Jamban sehat permanen adalah jamban yang sudah menggunakan kontruksi leher angsa dan terletak didalam rumah.<sup>9</sup>

Berdasarkan data dari sekretariat STBM tahun 2018 bahwa Indonesia memiliki 78,23 % akses terhadap jamban, diantaranya 52,01 % akses jamban sehat permanen, 17,51 % akses jamban sehat semi permanen, 8,70 % masih menumpang jamban sehat atau sharing, sedangkan 21,76 % masih berperilaku buang air besar sembarangan (BABS). Sedangkan Provinsi Sumatera Barat memiliki 79,77 % akses terhadap jamban sehat, diantaranya adalah 61,85 % akses jamban sehat permanen, 11,67 % akses terhadap jamban sehat semi permanen, 6,26 % menumpang jamban sehat atau sharing, dan masih buang air besar sembarangan (BABS) 20,22 %.<sup>10</sup>

Hasil dari penelitian Riski Nur Amelia, dkk didapatkan terdapat 56,7% responden yang belum memiliki jamban sehat dan ada hubungan antara pengetahuan, status ekonomi, ketersediaan air bersih dan peran petugas kesehatan terhadap kepemilikan jamban sehat di Desa Sungai Itik. Artinya pengetahuan, status ekonomi, ketersediaan air bersih dan peran petugas kesehatan memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepemilikan jamban sehat di Desa Sungai Itik.<sup>11</sup>

Berdasarkan data pada tahun 2025 Puskesmas Pasar Usang yang terletak di Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman, pada dengan wilayah kerja yang terdiri dari tujuh nagari, disebutkan bahwa akses terhadap jamban masyarakat di Korong Jambak telah memenuhi syarat sebesar 100%. Meskipun secara administratif data dari Puskesmas Pasar Usang menunjukkan bahwa seluruh masyarakat telah memiliki jamban yang memenuhi syarat, hasil observasi langsung di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara data administratif dan kondisi nyata.

Dalam hasil pengamatan ditemukan beberapa jamban yang masih tidak mempunyai septik tank membuang limbah langsung ke aliran sungai dan drainase



Pembuangan kotoran manusia secara langsung ke sungai berpotensi mencemari sumber air, menyebarkan penyakit, serta menurunkan kualitas hidup masyarakat, ada beberapa warga tidak memiliki ventilasi yang memadai, serta menimbulkan bau tidak sedap di lingkungan sekitar dan lantai jamban tidak kedap air ada yang sudah retak retak dan licin . Selain itu, permasalahan ketersediaan air bersih juga masih terjadi, di mana masyarakat mengeluhkan air yang sering mati atau tidak mengalir, sehingga mengganggu pemanfaatan jamban secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara angka sanitasi dilaporkan tinggi, secara kualitas dan fungsi masih terdapat masalah yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut dari pihak terkait seperti puskesmas, pemerintahan nagari, dan Dinas Kesehatan Kabupaten.

Rendahnya akses terhadap jamban sehat dan air bersih mencerminkan perlunya perhatian lebih terhadap kondisi infrastruktur dasar di daerah ini. Upaya perbaikan tidak hanya bertumpu pada penyediaan sarana dan prasarana, tetapi juga harus didukung oleh peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Oleh karena itu, kajian mengenai gambaran kondisi jamban dan penggunaan air bersih di Korong Jambak Nagari Kasang menjadi sangat penting sebagai dasar dalam perencanaan program kesehatan lingkungan yang berkelanjutan.

Oleh karna itu Peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai gambaran kondisi jamban dan penggunaan air bersih pada masyarakat Korong Jambak sebagai upaya untuk memberikan informasi yang lebih akurat serta menjadi bahan evaluasi dan perencanaan bagi pihak terkait. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan yang lebih efektif dalam perbaikan sanitasi lingkungan, serta mendorong masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat sehingga tercipta lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan yang lebih efektif dalam perbaikan sanitasi lingkungan dan masyarakat dapat menerapkan pola hidup sehat, sehingga dapat tercapai lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Atas uraian permasalahan dan justifikasi diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Kondisi Jamban dan



Penggunaan air bersih masyarakat di Korong Jambak Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman tahun 2025.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana gambaran kondisi jamban dan penggunaan air bersih pada masyarakat di Korong Jambak Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman tahun 2025.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran kondisi jamban dan penggunaan air bersih pada masyarakat di Korong Jambak Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Tahun 2025

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kondisi fisik jamban masyarakat di Korong Jambak Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman tahun 2025.
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi penggunaan air bersih masyarakat di Korong Jambak Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman tahun 2025.

## **D. Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka ruang lingkup penelitian adalah gambaran kondisi jamban dan penggunaan air bersih pada masyarakat di Korong Jambak Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman tahun 2025. Penelitian ini dibatasi dua variabel yaitu variabel kondisi jamban dan penggunaan air bersih masyarakat Korong Jambak Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2025.

## **E. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan dasar perencanaan intervensi Kesehatan lingkungan.

- b. Bagi Masyarakat



Sebagai informasi untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya jamban sehat dan air bersih.

c. Bagi Peneliti.

Penelitian ini berguna memberikan manfaat sebagai sarana pengembangan wawasan dan pengetahuan dalam bidang kesehatan lingkungan.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian Sanitasi**

Sanitasi Lingkungan adalah status kesehatan suatu lingkungan yang mencakup perumahan, pembuangan kotoran, penyediaan air bersih dan sebagainya.<sup>12</sup> Sedangkan Menurut World Health Organization (WHO) Pengertian sanitasi merupakan suatu pengendalian seluruh faktor lingkungan fisik manusia yang dapat/bisa menimbulkan akibat buruk terhadap kehidupan manusia, baik fisik atau juga mental. Adapun ruang lingkup sanitasi mencakup : (1) penyediaan air bersih atau air minum; (2) pengolahan sampah; (3) pengolahan makanan dan minuman; (4) pengawasan dan/atau pengendalian serangga serta binatang pengganggu; (5) kesehatan dan keselamatan kerja. Air untuk Keperluan Higiene dan Sanitasi adalah air yang digunakan untuk keperluan higiene perorangan dan rumah tangga.<sup>13</sup>

#### **B. Jamban**

##### **1. Pengertian Jamban**

Jamban adalah suatu pembuangan kotoran manusia yang digunakan untuk menyalurkan tinja dan urin agar tidak mencemari lingkungan. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2014, Jamban sehat efektif dalam memutus mata rantai penularan penyakit. Jamban sehat harus dibangun, dimiliki, dan digunakan oleh keluarga dengan penempatan yang mudah di jangkau oleh penghuni rumah, baik di dalam rumah atau di luar rumah, asalkan memenuhi persyaratan sanitasi yang sesuai standar Kesehatan lingkungan.<sup>14</sup>

Jamban adalah suatu bangunan yang digunakan untuk membuang tinja (kotoran manusia) dan mengumpulkan kotoran secara aman dan higienis agar tidak mencemari lingkungan sehingga kotoran tersebut tersimpan dalam suatu tempat tertentu seperti septik tank atau cublak, yang di rancang agar tidak mencemari tanah, air maupun udara sekitarnya. Jamban menjadi bagian penting dari sistem sanitasi karena berfungsi mencegah kontaminasi terhadap air tanah dan udara serta tidak mengotori permukaan.<sup>15</sup>



## 2. Jenis – Jenis jamban

jenis jenis jamban dibedakan berdasarkan kontruksi dan cara menggunakan yaitu:<sup>16</sup>

### a. Jamban Cemplung

Bentuk jamban ini adalah yang paling sederhana. Jamban cemplung ini hanya terdiri atas sebuah galian yang di atasnya diberi lantai dan tempat jongkok. Lantai jamban ini dapat dibuat dari bamboo dan kayu, tetapi dapat juga terbuat dari batu bata atau beton. Jamban semacam ini masih menimbulkan gangguan karena baunya.



**Gambar 2. 1 Cubluk**

### b. Jamban Plengsengan

Jamban semacam ini memiliki lubang tempat jongkok yang dihubungkan oleh suatu saluran miring ke tempat pembuangan kotoran. Jadi tempat jongkok dari jamban ini tidak dibuat persis di atas penampungan, tetapi agak jauh. Jamban semacam ini sedikit lebih baik dan baunya agak berkurang dan keamanan bagi pemakai lebih terjamin.

### c. Jamban Bor

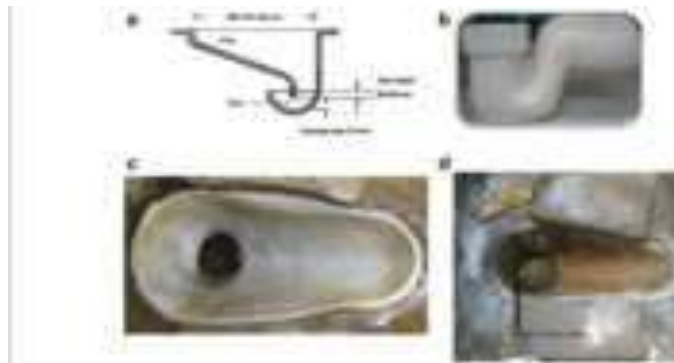
Dinamakan demikian karena tempat penampungan kotorannya dibuat dengan menggunakan bor. Bor yang digunakan adalah bor tangan yang disebut bor auger dengan diameter antara 30 – 40 cm. jamban bor ini mempunyai keuntungan yaitu bau yang ditimbulkan sangat berkurang. Akan tetapi kerugian jamban bor perembesan kotoran akan lebih jauh dan mengotori air tanah.

### d. Angsatrine (Water seal latrine)

Dibawah tempat jongkok jamban ini ditempatkan atau dipasang suatu



alat yang berbentuk seperti leher angsa yang disebut bowl. Bowl berfungsi mencegah timbulnya bau. Kotoran yang berada di tempat penampungan tidak tercium baunya, karena terhalang oleh air yang selalu terdapat dalam bagian yang melengkung. Dengan demikian dapat mencegah hubungan lalat dengan kotoran.



***Gambar 2. 2 Angsatrine***

**e. Jamban di Atas Balong (Empang)**

Membuat jamban di atas balong (yang kotorannya dialirkan ke balong) adalah cara pembuangan kotoran yang tidak dianjurkan, tetapi sulit untuk menghilangkannya, terutama di daerah yang terdapat banyak balong. Sebelum kita berhasil menerapkan kebiasaan tersebut kepada kebiasaan yang diharapkan maka cara tersebut dapat diteruskan dengan persyaratan sebagai berikut:

- 1) Air dari balong tersebut jangan digunakan untuk mandi.
- 2) Balong tersebut tidak boleh kering.
- 3) Balong hendaknya cukup luas.
- 4) Letak jamban harus sedemikian rupa, sehingga kotoran selalu jatuh di air.
- 5) Ikan dari balong tersebut jangan dimakan.
- 6) Tidak terdapat sumber air minum yang terletak sejajar dengan jarak 10 meter.
- 7) Tidak terdapat tanam – tanaman yang tumbuh di atas permukaan air





***Gambar 2. 3 Empang***

**f. Jamban Leher Angsa**

Jamban leher angsa adalah jamban berbentuk leher angsa yang penampungannya berupa tangki septik tank kedap air yang berfungsi sebagai wadah proses penguraian kotoran manusia yang dilengkapi dengan resapannya.



***Gambar 2. 4 Leher Angsa***

**g. Jamban Septic Tank**

Septic tank berasal dari kata septic, yang berarti pembusukan secara anaerobic. Nama septik tank digunakan karena dalam pembuangan kotoran terjadi proses pembusukan oleh kuman – kuman pembusuk yang sifat anaerob. Septic tank dapat terdiri dari dua bak atau lebih serta dapat pula terdiri atas satu bak saja dengan mengatur sedemikian rupa (misalnya dengan memasang beberapa sekat atau tembok penghalang), sehingga dapat memperlambat pengaliran air kotor didalam bak tersebut. Dalam bak bagian pertama akan terdapat proses penghancuran, pembusukan dan pengendapan. Dalam bak terdapat tiga macam lapisan yaitu:



- 1) Lapisan yang terapung, yang terdiri atas kotoran – kotoran padat.
- 2) Lapisan cair.
- 3) Lapisan endap.



***Gambar 2. 5 Septic Tank***

### **3. Syarat -Syarat Jamban Sehat**

Untuk mencegah ataupun untuk mengurangi terjadinya kontaminasi tinja dengan lingkungan, maka pembuangan kotoran manusia harus dikelola dengan baik, dimana pembuangan kotoran harus di suatu tempat tertentu atau jamban. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No 3 Tahun 2014, Jamban sehat adalah jamban yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:<sup>13</sup>

- a. Tidak mencemari sumber air minum, letak lubang penampung berjarak 10 meter dari sumber air minum.
- b. Tidak berbau dan tinja tidak dapat dijamah oleh serangga maupun tikus.
- c. Cukup luas dan landai/miring ke arah lubang jongkok sehingga tidak mencemari tanah di sekitarnya.
- d. Mudah dibersihkan dan aman penggunaannya.
- e. Dilengkapi dinding dan atap pelindung, dinding kedap air dan berwarna.
- f. Cukup penerangan.
- g. Lantai kedap air.
- h. Ventilasi cukup baik.
- i. Tersedia air dan alat pembersih.



#### 4. Manfaat Jamban Sehat

Jamban berfungsi sebagai pengisolasi tinja dari lingkungan. Jamban yang baik dan memenuhi syarat kesehatan akan menjamin beberapa hal, yaitu:<sup>17</sup>

- a. Peningkatan martabat dan hak pribadi
- b. Lingkungan yang lebih bersih
- c. Bau berkurang, sanitasi dan kesehatan meningkat
- d. Keselamatan lebih baik (tidak perlu lagi ke ladang di malam hari)
- e. Menghemat waktu dan uang, menghasilkan kompos pupuk dan biogas untuk energi
- f. Memutus siklus penyebaran penyakit yang terkait dengan sanitasi

Proses pemindahan kuman penyakit dari tinja yang di dikeluarkan manusia sebagai pusat infeksi sampai inang baru dapat melalui berbagai perantara, antara lain: air, tangan, serangga, tanah, makanan, susu serta sayuran. Bahaya buang air besar sembarangan digambarkan melalui rantai penyebaran penyakit melalui kotoran tinja dan urine.

Alasan yang terpenting mengapa harus memanfaatkan jamban :

- a. Menjaga lingkungan bersih, sehat, dan tidak berbau.
- b. Tidak mencemari sumber air yang ada disekitarnya.
- c. Tidak mengundang datangnya lalat atau srannga yang dapat menjadi penular penyakit.
- d. Mengurangi risiko penyakit oleh kotoran manusia
- e. Melindungi Kesehatan masyarakat diri sendiri, dan orang lain penyakit yang dapat disebarkan melalui kotoran manusia
- f. Mengurangi risiko infeksi pada saluran pencernaan

#### C. Pengertian Tinja

Kotoran manusia atau tinja adalah zat-zat yang harus dikeluarkan dari dalam tubuh manusia berbentuk tinja (*faeces*), air seni (*urine*) dan CO<sub>2</sub> sebagai hasil dari proses pernapasan.<sup>3</sup>

Pembuangan kotoran yang baik adalah harus dibuang ke dalam tempat penampungan kotoran yang disebut jamban. Hingga saat ini belum dijumpai adanya definisi jamban di tingkat peraturan pemerintah dalam sistem perundangan



di Indonesia. Dengan demikian tidak ada pula istilah itu dalam tataran undang-undang. Bisa jadi dengan akan dirampungkannya rencana undang-undang (RUU) tentang Air Limbah Permukiman maka definisi jamban, kakus, WC, toilet, atau apapun nama lainnya akan terwadahi secara formal dalam sistem regulasi di Indonesia.



**Gambar 2.6 Tinja**

## **D. Penggunaan Air Bersih**

### **1. Pengertian Air**

Air adalah kebutuhan dasar yang dipergunakan sehari-hari untuk minum, memasak, mandi, berkumur, membersihkan lantai, mencuci alat-alat dapur, mencuci pakaian, dan sebagainya.<sup>18</sup>

Air untuk Keperluan Higiene dan Sanitasi menurut Permenkes No 2 tahun 2023 adalah air yang digunakan untuk keperluan higiene perorangan dan/atau rumah tangga. Penetapan SBMKL media Air untuk Keperluan Higiene dan Sanitasi diperuntukkan bagi rumah tangga yang mengakses secara mandiri atau yang memiliki sumber air sendiri untuk keperluan sehari-hari. Air yang digunakan untuk konsumsi manusia wajib bebas dari pencemaran fisik, kimia, dan mikrobiologi yang dapat menimbulkan gangguan Kesehatan.<sup>19</sup>

### **2. Syarat - Syarat Air Bersih**

Persyaratan Kesehatan Air untuk Keperluan Higiene dan Sanitasi

- 1) Air dalam keadaan terlindung Air dikatakan dalam keadaan terlindungi ketika:
  - a. Bebas dari kemungkinan kontaminasi mikrobiologi, fisik, kimia (bahan



berbahaya dan beracun, dan/atau limbah B3).

- b. Sumber sarana dan transportasi air terlindungi (akses layak) sampai dengan titik rumah tangga. Jika air bersumber dari sarana air perpipaan, tidak boleh ada koneksi silang dengan pipa air limbah di bawah permukaan Tanah. Sedangkan jika air bersumber dari sarana non perpipaan, sarana terlindung dari sumber kontaminasi limbah domestik maupun industri.
  - c. Lokasi sarana Air Minum berada di dalam rumah atau halaman rumah.
  - d. Air tersedia setiap saat.
- 2) Pengolahan, pewadahan, dan penyajian harus memenuhi prinsip hygiene dan sanitasi Pengolahan, pewadahan, dan penyajian dikatakan memenuhi prinsip higiene dan sanitasi jika menggunakan wadah penampung air yang dibersihkan secara berkala dan melakukan pengolahan air secara kimia dengan menggunakan jenis dan dosis bahan kimia yang tepat. Jika menggunakan kontainer sebagai penampung air harus dibersihkan secara berkala minimum 1 kali dalam seminggu.<sup>19</sup>

### **3. Jenis -Jenis Sumber- Sumber Air Bersih**

#### **a. Air Permukaan**

Air permukaan merupakan air hujan yang mengalir diatas permukaan bumi dikarenakan tidak mampu terserap kedalam tanah dikarenakan lapisan tanahnya bersifat rapat air sehingga sebagian besar air akan tergenang dan cenderung mengalir menuju daerah yang lebih rendah, air permukaan seperti inilah yang sering disebut dengan sungai. Air permukaan dibagi atas dua bagian yaitu air sungai dan Air telaga/ danau.

#### **b. Air Angkasa**

Air angkasa yaitu air yang asalnya dari udara atau atmosfer yang jatuh ke permukaan bumi. Perlu diketahui bahwa komposisi air yang terdapat di lapisan udara bumi berkisar 0.001 persen dari total air yang ada di bumi. Menurut bentuknya air angkasa terbagi lagi menjadi, air hujan dan air salju.



Menurut Menurut Permenkes RI , menyatakan bahwa untuk keperluan sehari – hari air dapat diperoleh dari beberapa macam sumber sebagai berikut :<sup>21</sup> Air hujan merupakan air angkasa dan ketika turun dan melalui udara akan melarutkan benda – benda yang terdapat diudara. Diantara benda – benda yang terlarut dari udara tersebut adalah Gas  $O_2$  , gas  $CO_2$ , gas  $H_2S$ , nitrogen, jasad – jasad renik dan debu. Kelarutan gas  $CO_2$  didalam air hujan akan membentuk asam karbamat ( $H_2CO_3$ ) yang menjadikan air hujan bereaksi dengan asam. Beberapa macam gas oksida dapat berada pula didalam udara, di antaranya yang penting adalah oksida belerang dan oksida nitrogen ( $SO_2$  dan  $N_2O_2$ ). Kedua oksida ini bersama – sama dengan air hujan akan membentuk larutan asam sulphat ( $H_2SO_4$ ) dan larutan asam Nitrat ( $HNO_3$ ).

#### c. Air Tanah

Air tanah merupakan segala macam jenis air yang terletak dibawah lapisan tanah. Menyumbang sekitar 0.6 persen dari total air di bumi. Hal ini menjadikan air tanah lebih banyak daripada air sungai dan danau bila digabungkan maupun air yang terdapat di atmosfer. Air tanah dapat dikelompokkan menjadi air tanah dangkal dan air tanah dalam. Umumnya masyarakat lebih sering memanfaatkan air tanah dangkal untuk keperluan dengan membuat sumur hingga kedalaman tertentu.<sup>19</sup>

Dengan demikian, sumber air bersih untuk keperluan rumah tangga dapat berasal dari, sumber air alami seperti sungai, danau, mata air. Sungai dapat menjadi sumber air bersih jika kualitas airnya sumber standar kesehatan. Danau dapat menjadi sumber air bersih jika kualitas airnya memenuhi standar kesehatan. Mata air dapat menjadi sumber air yang alami dan berkualitas. Sumber air buatan seperti sumur, pamsimas air hujan. Sumur dapat menjadi sumber air bersih jika kualitas airnya memenuhi standar kesehatan dan terawat dengan baik. Pamsimas dapat menjadi sumber air bersih yang diolah dan didistribusikan ke rumah-rumah.

### 4. Manfaat Menggunakan Air Bersih

- a. Terhindar Terhindar dari gangguan penyakit seperti Diare, Kolera, Disentri,



Thypus, Kecacingan, penyakit kulit atau keracunan.

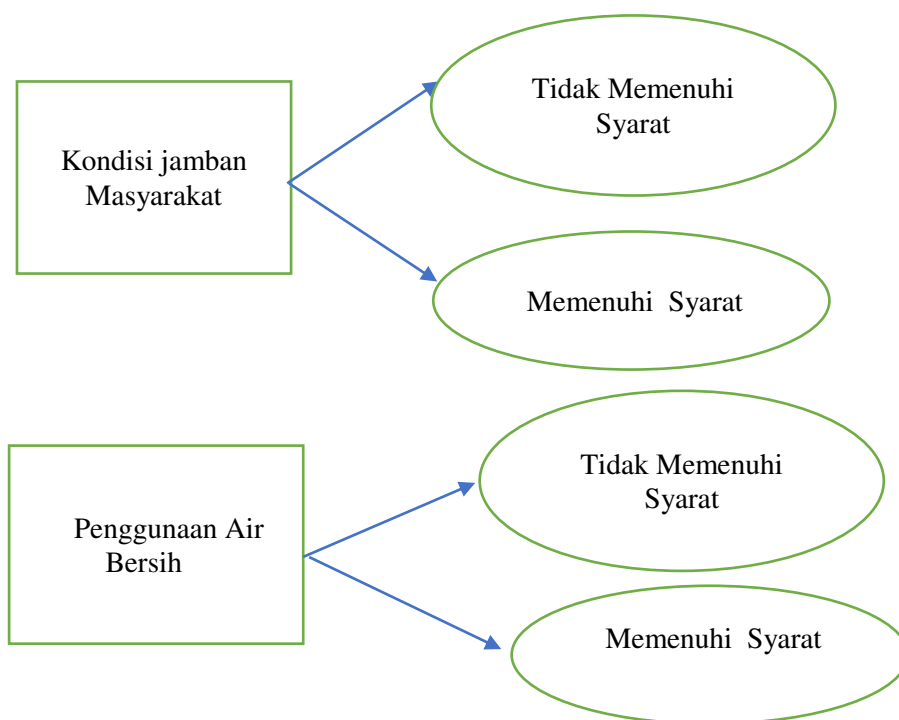
- b. Setiap anggota keluarga terpelihara kebersihan dirinya.
- c. Air bersih digunakan untuk mencuci bahan makan dan memasak, sehingga makanan aman di konsumsi.

### 5. Cara Menjaga Kebersih Sumber Air Bersih

- a. Jarak sumber air dengan jamban dan tempat pembuangan sampah paling sedikit 10 meter.
- b. Sumber mata air harus di lindungi dari pencemaran.
- c. Sumur gali, sumur pompa, kran umum dan mata air harus di jaga bangunannya tidak rusak seperti lantai sumur tidak boleh retak, bibir sumur harus di plester dan sumur sebaik baik nya di beri penutup
- d. Harus di jaga kebersihannya seperti tidak ada bercak- bercak kotoran, tidak berlumut pada lantai/lantai dinding sumur. Ember/ gayung pengambil air harus tetap bersih di letakkan di lantai (ember/ gayung di gantung di tiang sumur)<sup>18</sup>

### E. Alur Pikir

#### Alur Pikir





## F. Definisi Operasional

**Tabel 2. 1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Kondisi Bangunan Jamban	Kondisi fisik Jamban yang di gunakan masyarakat meliputi: bangunan jamban di lengkapi dinding yang tahan dan kedap air,mempunyai atap,mempunyai ventilasi, jongkok kloset dari bahan kuat, tidak menimbulkan bau,mempunyai septic tank, jarak sumber air dari septic tank lebih dari 10 meter	Checklist	Observasi	Tidak Memenuhi Syarat <70% Memenuhi Syarat $\geq 70\%$	Ordinal
2.	Penggunaan Air Bersih	Kondisi Sumber air mata air, sumur gali, pamsimas,sungai, dinilai berdasar kan indikator fisik meliputi: Air jernih(tidak keruh tidak bewarna), air tidak berbau,wadah	Checklist	Observasi	Tidak Memenuhi Syarat <70% Memenuhi syarat $\geq 70\%$	Ordinal



		penyimpanan air bersih tertutup,tidak ada limbah di sekitar sumber air , air berasal dari sumber terlindung (PAM/sumur terlindung), air mengalir dengan lancar				
--	--	--	--	--	--	--



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang di lakukan adalah penelitian secara deskriptif dengan tujuan utama untuk mengetahui gambaran kondisi jamban dan penggunaan air bersih pada masyarakat Korong Jambak Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman tahun 2025 berdasarkan hasil observasi menggunakan daftar Checklist.

##### **B. Waktu Dan Tempat**

###### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan pada bulan Januari-Juni 2025

###### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Korong Jambak Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman tahun 2025..

##### **C. Populasi Dan Sampel**

###### **1. Populasi**

Populasi penelitian ini adalah seluruh bangunan rumah yang ada di Korong Jambak Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman tahun 2025 berjumlah 217 bangunan rumah.

###### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah 68 bangunan rumah yang ada di Korong jambak nagari kasang kecamatan batang anai kabupaten padang pariaman. Sampel ini yang didapatkan dengan Menggunakan Rumus Slovin.

$$\frac{N}{1+N(a)^2}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

a = tingkat kesalahan maksimum yang masih bias ditolerir (10%)

$$n = \frac{N}{1+N(a)^2}$$



$$n = \frac{217}{1 + (217)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{217}{1 + 2,17}$$

$$n = \frac{217}{3,17}$$

$$n = 68,45 = 68$$

Dari perhitungan tersebut maka jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 68 bangunan rumah.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipilih karena peneliti telah mengetahui bahwa di wilayah Korong Jambak, Nagari Kasang, terdapat masyarakat yang menghadapi permasalahan khusus terkait sanitasi, seperti tidak memiliki jamban sehat, menggunakan sumber air dari sungai, serta mengalami keterbatasan dalam mengakses air bersih. Sampel diambil dari masyarakat yang tinggal di sekitar aliran sungai dan diketahui tidak memiliki tangki septik (septic tank) atau memiliki jamban yang limbahnya langsung dibuang ke sungai. Selain itu, rumah juga dipilih berdasarkan penggunaan sumber air yang tidak terlindungi maupun terlindungi, serta mengalami kesulitan dalam memperoleh air bersih. Dengan menggunakan teknik purposive sampling ini, diharapkan data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi nyata dan mendalam mengenai permasalahan sanitasi lingkungan dan akses air bersih yang dihadapi masyarakat di Korong Jambak.

#### **D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang dikumpulkan secara langsung dari masyarakat di Korong Jambak Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman tahun 2025. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung terhadap kondisi jamban dan penggunaan



air bersih di lingkungan responden. Observasi dilakukan menggunakan lembar Checklist. Jenis data yang digunakan :

#### 1. Data Primer

Pengumpulan data primer itu sendiri dilakukan oleh peneliti yang di peroleh melalui observasi langsung ke lokasi penelitian menggunakan ceklis yang di susun berdasarkan Permenkes NO 3 Tahun 2014 langsung terhadap jamban yang di miliki masyarakat dan Permenkes NO 2 Tahun 2023 penggunaan air bersih masyarakat di Korong Jambak Nagari Kasang terhadap jamban yang di miliki masyarakat dan sumber air bersih dan penggunaan air masyarakat di Korong Jambak Nagari Kasang kecamatan Batang Anai kabupaten Padang Pariaman.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang di dapatkan dari Wali Korong jambak berupa jumlah bangunan yang ada pada Korong Jambak Nagari Kasang kecamatan Batang Anai kabupaten Padang Pariaman dan data dari puskesmas Pasar Usang.

### E. Pengolahan Data

#### a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Setelah checklis di isi dan di lihat kebenaran dan kelengkapan isian format checklist tersebut.

#### b. Pengkodean Data (*Coding*)

Kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka.

#### c. Memasukkan Data (*Entry*)

Proses memasukkan data ke dalam program computer.

#### d. Membersihkan Data (*Cleaning*)

Data yang di entry di cek kembali untuk memastikan bahwa data telah bersih dari kesalahan dalam pembacaan maupun dalam bentuk kode sehingga data dapat di analisis.

### F. Analisis Data

Setelah data data dikumpulkan dan diolah selanjutnya disajikan



dalam bentuk tabel distribusi kemudian dinarasikan dan di analisis secara deskriptif dengan analisis univariat.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Nagari Kasang terletak di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat, dengan luas wilayah sekitar 37,76 km<sup>2</sup>, berjarak sekitar 5 km dari pusat kecamatan, 25 km dari ibu kota kabupaten, dan 20 km dari Kota Padang . Berdasarkan data tahun 2019, jumlah penduduknya mencapai 14.582 jiwa, terdiri dari 7.269 laki-laki dan 7.313 perempuan. Nagari ini terdiri dari 10 korong: Kasai, Sikumbang, Guci, Tanjung, Kampung Jambak, Kampung Koto, Kampung Caniago, Bintungan, Duku, dan Sungai Pinang. Di Nagari Kasang juga terdapat fasilitas penting seperti 2 unit puskesmas/pustu, beberapa sekolah dasar dan menengah, serta Stasiun Kereta Api Duku yang merupakan penghubung jalur Padang–Bukittinggi dan Minangkabau Expres. Wilayah ini memiliki potensi di sektor pertanian, UMKM seperti kerupuk jengkol, hingga potensi wisata lokal seperti rekreasi berburu dan komunitas desa wisata yang sedang dikembangkan.

Korong Jambak merupakan salah satu dari sepuluh korong yang berada di dalam wilayah administratif Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Secara geografis, Korong Jambak memiliki karakter wilayah dataran rendah yang subur dan terletak dekat dengan aliran sungai, menjadikan wilayah ini sangat potensial untuk kegiatan pertanian, khususnya sawah dan kebun masyarakat. Keberadaan sungai tidak hanya menunjang irigasi, tetapi juga menjadi bagian penting dari sistem ekologis dan budaya masyarakat setempat Adapun Batasan wilayah Korong Jambak Nagari Kasang

1. Utara : Berbatasn dengan Korong Guci
2. Barat : Berbatasn dengan Korong Koto
3. Timur : Berbatasan dengan Korong Sikumbang
4. Selatan : Berbatasan dengan Korong Caniago

Sebagian besar masyarakat Korong Jambak bermata pencaharian sebagai berikut:



petani, pedagang kecil, dan pelaku usaha rumahan, serta ada juga yang bekerja di sektor jasa dan sebagai buruh harian. Dari sisi infrastruktur, Korong Jambak memiliki fasilitas umum seperti sekolah dasar (SDN 19 Batang Anai), beberapa mushalla dan masjid, serta akses ke layanan kesehatan tingkat dasar yang terjangkau dari nagari. Sosial budaya masyarakat masih sangat kuat, ditandai dengan tingginya partisipasi warga dalam kegiatan keagamaan, adat, dan gotong royong. Korong Jambak juga terus berkembang, meskipun masih menghadapi tantangan seperti peningkatan infrastruktur jalan lingkungan, akses air bersih, dan lapangan kerja yang terbatas. Namun, semangat kebersamaan dan potensi lokal yang dimiliki menjadi kekuatan utama dalam mendukung pembangunan di tingkat korong.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Karakteristik Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah 68 bangunan rumah yang memiliki jamban dan penggunaan air bersih dengan objek yang diteliti adalah keadaan kondisi fisik jamban masyarakat yang dinilai berdasarkan indikator jamban sehat menurut permenkes No 3 tahun 2014 dan penggunaan air bersih masyarakat yang diteliti adalah kualitas dan sumber air bersih yang digunakan masyarakat di Korong Jambak Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman tahun 2025.

Karakteristik responden tentang jenis kelamin, pendidikan, umur, dan pekerjaan.

#### **1) Jenis Kelamin**

Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin di Korong Jambak Nagari Kasang tahun 2025

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Laki-Laki	9	13,2
Perempuan	59	86,8
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 59 orang sebesar (86,8%) sedangkan responden laki laki berjumlah 9 orang sebesar (13,2%)



## 2) Pendidikan

Tabel 4.2 Distribusi responden berdasarkan Pendidikan di Korong Jambak Nagari Kasang tahun 2025

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
SD	23	29,4
SMP	12	20,6
SMA	25	38,2
PT	8	11,8
<b>Total</b>	<b>68</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.2 di atas diketahui bahwa mayoritas Pendidikan responden tertinggi 26 orang sebesar ( 38,2%) adalah SMA.

## 3) Pekerjaan

Tabel 4.3 Distribusi responden berdasarkan pekerjaan di Korong Jambak Nagari Kasang tahun 2025

<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Petani	3	4,4
Buruh Harian	2	2,9
Wiraswasta	15	22,1
PNS	3	4,4
IRT	41	60,2
Pedagang	4	5,9
<b>Total</b>	<b>68</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diketahui bahwa Pekerjaan responden tertinggi 41 orang . sebesar (60,2%) adalah Ibu Rumah Tangga.



## 2. Kondisi Bangunan Jamban

Tabel 4.4 Distribusi Kondisi Bangunan jamban masyarakat Korong Jambak Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2025.

NO	PENGAMATAN	YA		TIDAK	
		F	%	F	%
1.	Bangunan jamban di lengkapi dinding yang tahan dan kedap air	66	97,1	2	2,9
2.	Bangunan jamban Mempunyai atap sebagai pelindung dari gangguan cuaca	66	97,1	2	2,9
3.	Rumah jamban memiliki penerang dan ventilasi yang cukup untuk keluar masuknya udara	21	30,9	47	69,1
4.	Tempat jongkok (Kloset) terbuat dari bahan yang kuat	62	91,2	6	8,8
5.	Mempunyai lantai kedap air dan tidak licin	38	55,9	30	44,1
6.	Lubang kloset memiliki air pengelontor agar serangga tidak menyentuh tinja	62	91,2	6	8,8
7.	Tidak menimbulkan bau	33	48,5	35	51,5
8.	Mempunyai penampung tinja/ septic tank	27	39,7	41	60,3
9.	Jarak sumber air bersih dari septic tank lebih dari 10 meter	57	83,8	11	16,2
<b>Total</b>		<b>432</b>	<b>70,6</b>	<b>180</b>	<b>29,4</b>

Berdasarkan tabel 4.4 tentang indikator jamban sehat, diperoleh hasil sebagai berikut:Sebanyak 97,1% rumah tangga memiliki dinding jamban yang kedap air dan atap pelindung. Hanya 30,9% rumah memiliki ventilasi dan



pencapaian yang memadai. 91,2% rumah menggunakan kloset yang terbuat dari bahan yang kuat. 55,9% rumah memiliki lantai jamban yang kedap air dan tidak licin. Sebanyak 91,2% rumah memiliki lubang kloset dengan air penggelontor. Hanya 48,5% rumah yang jambannya tidak menimbulkan bau, sisanya masih tercium bau tidak sedap. Terkait pembuangan akhir hanya 27 rumah (39,7%) yang memiliki septic tank, sementara 41 rumah (60,3%) tidak memiliki septic tank dan masih membuang tinja langsung ke drainase, saluran irigasi, atau sungai. Dari rumah yang memiliki septic tank, 83,8% memiliki jarak lebih dari 10 meter dari sumber air bersih, sesuai dengan syarat sanitasi yang baik.

Tabel 4.5 Distribusi Kondisi Bangunan jamban masyarakat Korong Jambak Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2025.

<b>Kondisi Jamban</b>	<b>Jumlah Rumah</b>	<b>%</b>
Tidak memenuhi syarat	20	29,4
Memenuhi syarat	48	70,6
<b>Total</b>	<b>68</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.5 Distribusi kondisi jamban pada masyarakat Korong Jambak Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2025 di atas diperoleh hasil bahwa sebanyak 48 rumah (70,6%) telah memenuhi syarat, artinya memiliki jamban yang relatif aman dan sehat. Namun, 20 rumah (29,4%) belum memenuhi syarat, yang berarti hampir sepertiga rumah masih memiliki jamban dengan kondisi yang kurang layak.



### 3. Penggunaan Air Bersih

Tabel 4. 6 Distribusi sumber Air Bersih masyarakat di Korong Jambak Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2025.

NO	Pengamatan	Mata Air		Sumur Gali		Pamsimas		Sungai	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Air jernih (tidak keruh tidak berwarna)	4	100	12	85,7	39	100	11	100
2.	Air tidak berbau	4	100	12	85,7	39	100	11	100
3.	Wadah penyimpanan air bersih tertutup	4	100	5	35,7	39	100	0	0
4.	Tidak ada limbah di sekitar sumber air	4	100	13	92,9	0	0	0	0
5.	Air berasal dari sumber terlindung (PAM/sumur terlindung)	4	100	14	100	39	100	0	0
6.	Air mengalir dengan lancar	4	100	14	100	0	0	9	81,8

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan hasil Mata Air Seluruh indikator terpenuhi dengan nilai 100%. Sumur Gali Sebagian besar indikator terpenuhi Air jernih dan tidak berbau (85,7%) Tidak ada limbah di sekitar (92,9%) Seluruh sumber merupakan sumur terlindung (100%) Air mengalir lancar di semua rumah (100%). Namun, hanya ( 35,7%) sumber yang memiliki wadah penyimpanan air tertutup. Pamsimas Airnya jernih dan tidak berbau (100%), karena saat pengamatan cuaca sedang tidak hujan, yang memengaruhi kejernihan air. Wadah air di semua sumber tertutup (100%), menunjukkan kesadaran penyimpanan cukup baik. Namun, terdapat limbah di sekitar sumber air dan air tidak mengalir lancar (0%). Air sungai pada saat pengamatan jernih dan tidak berbau (100%), dan mengalir lancar (81,8%). Namun, tidak ada penyimpanan tertutup dan banyak limbah di sekitar.



Tabel 4.7 Distribusi Penggunaan Air bersih masyarakat Korong Jambak Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman tahun 2025.

NO	Jenis Sumber Air	Jumlah Rumah	Tidak Memenuhi Syarat	Memenuhi Syarat
1.	Mata Air	4	0 Rumah (0%)	4 Rumah (100%)
2.	Sumur Gali	14	4 Rumah (28,6%)	10 Rumah (71,4%)
3.	Pamsimas	39	39 Rumah (100%)	0 Rumah (0%)
4.	Sungai	11	11 Rumah (100%)	0 Rumah (0%)
<b>Total</b>		<b>68</b>	<b>54 (79,4 %)</b>	<b>14 (20,6%)</b>

Berdasarkan tabel 4.7 Distribusi penggunaan air bersih pada masyarakat di Korong Jambak Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman tahun 2025 di atas diperoleh hasil bahwa penggunaan air bersih yang dimiliki masyarakat di Korong Jambak Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2025 tidak memenuhi syarat, yaitu sebanyak 54 rumah (79,4%). Hanya 14 rumah (20,6%) yang menggunakan sumber air yang memenuhi syarat .

### C. Pembahasan

#### 1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini berjumlah 68 orang yang merupakan pemilik rumah di Korong Jambak, Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman, yang memiliki jamban dan menggunakan air bersih. Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 59 orang sebesar (86,8%) dan laki-laki 9 orang sebesar (13,2%). Dilihat dari tingkat pendidikan, sebagian besar responden berpendidikan terakhir SMA sebanyak 25 orang sebesar (36,8%) diikuti oleh lulusan SD sebanyak 23 orang sebesar (33,8%) SMP sebanyak 12 orang sebesar (17,6%) dan perguruan tinggi sebanyak 8 orang sebesar (11,8%). Berdasarkan jenis pekerjaan, sebagian besar responden bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 41 orang sebesar (60,3%) diikuti oleh wiraswasta sebanyak 15 orang sebesar (22,1%) pedagang 4 orang sebesar (5,9%) petani 3 orang sebesar (4,4%) PNS 3 orang sebesar (4,4%)



dan buruh harian 2 orang sebesar (2,9%). Karakteristik ini menunjukkan bahwa mayoritas pengelola sanitasi dan penggunaan air bersih di rumah tangga adalah perempuan dengan latar belakang pendidikan menengah dan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, yang memiliki peran penting dalam menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal.

## **2. Kondisi Bangunan jamban**

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap 68 rumah di Korong Jambak, diperoleh total frekuensi indikator kondisi jamban yang memenuhi syarat Sebesar (70,6%), sedangkan yang tidak memenuhi syarat sebesar (29,4%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi bangunan jamban masyarakat di Korong Jambak Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman tahun 2025 sebagian besar telah memenuhi syarat sesuai dengan permenkes NO 3 tahun 2014 tentang sanitasi total berbasis masyarakat.

Diketahui bahwa mayoritas masyarakat telah memiliki jamban dengan kondisi fisik yang cukup baik. Sebanyak 66 rumah (97,1%) memiliki dinding jamban yang tahan dan kedap air, serta atap sebagai pelindung dari gangguan cuaca juga ditemukan pada 66 rumah (97,1%), yang sesuai standar sanitasi layak menurut Permenkes No. 3 Tahun 2014. Hanya 21 rumah (30,9%) yang memiliki penerangan dan ventilasi cukup, sementara 47 rumah (69,1%) tidak memilikinya, padahal ventilasi penting untuk kenyamanan dan kebersihan udara dalam jamban. Untuk kondisi kloset, ditemukan bahwa 62 rumah (91,2%) menggunakan bahan kuat, dan hanya 6 rumah (8,8%) yang belum memenuhi. Dari segi lantai jamban, 38 rumah (55,9%) memiliki lantai yang kedap air dan tidak licin, sedangkan 30 rumah (44,1%) masih belum sesuai standar. Terkait sistem pembersihan, 62 rumah (91,2%) telah memiliki air penggelontor di lubang kloset, sedangkan 6 rumah (8,8%) belum memilikinya. Untuk aspek kenyamanan, hanya 33 rumah (48,5%) jambannya tidak menimbulkan bau, sementara 35 rumah (51,5%) masih mengalami masalah bau. Masalah paling serius ditemukan pada kepemilikan septic tank, karena hanya 27 rumah (39,7%) yang memilikinya, sementara 41 rumah (60,3%) tidak memiliki septic tank dan umumnya membuang limbah tinja ke sungai atau drainase, yang sangat berisiko bagi kesehatan lingkungan. Terakhir,



dari 27 rumah yang memiliki septic tank, sebanyak 57 rumah (83,8%) telah menjaga jarak lebih dari 10 meter dari sumber air bersih, sedangkan 11 rumah (16,2%) belum memenuhi syarat ini.

Berdasarkan Permenkes RI No.3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Jamban sehat efektif untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit. Jamban sehat harus dibangun berdasarkan standar kesehatan dimana syarat jamban sehat adalah mempunyai bangunan atas atau rumah jamban seperti atap, dinding, rangka, ventilasi, serta pintu, bangunan dudukan jamban seperti lantai kedap air, tidak licin, memiliki air penggelontor, lubang pembuangan berbentuk leher angsa dan tempat penampungan tinja seperti adanya penampung *septic tank*, berjarak 10 meter dari sumber air bersih, kedap air serta adanya pipa hawa. Dari gambaran keadaan di atas maka disarankan untuk masyarakat meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif dalam menjaga sanitasi lingkungan, khususnya dengan tidak lagi membuang limbah tinja ke sungai atau dreinase, mulai beralih ke pembangunan jamban yang memenuhi syarat. Bagi puskesmas melakukan penyuluhan secara rutin kepada masyarakat tentang pentingnya menggunakan jamban yang memenuhi syarat serta dapat bekerja sama dengan pemerintah nagari untuk memfasilitasi program bantuan pembangunan septic tank komunal.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Latifa Annisa dengan judul Gambaran Kondisi Jamban Masyarakat Di Jorong Dahlia Nagari Lubuk Jantan Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar Tahun 2022 pada 68 rumah didapatkan kondisi rumah jamban yang tidak memenuhi syarat sebanyak 55,9%, kondisi dudukan jamban yang tidak memenuhi syarat sebanyak 32,4% , dan kondisi tempat penampung tinja yang tidak memenuhi syarat 52,9%.<sup>21</sup>

## **2. Penggunaan Air Bersih**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 68 rumah di Korong Jambak Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2025, diketahui bahwa penggunaan air bersih pada masyarakat Korong jambak Mayoritas masyarakat (79,4%) menggunakan sumber air yang tidak memenuhi syarat kelayakan air bersih, khususnya yang menggunakan Pamsimas dan sungai. Hanya



(20,6%) rumah yang menggunakan air bersih dari sumber yang memenuhi syarat, yaitu dari mata air dan sebagian pengguna sumur gali.

Seluruh indikator kualitas air pada sumber mata air terpenuhi dengan nilai (100%). Air dari mata air jernih, tidak berbau, disimpan dalam wadah tertutup, tidak ada limbah di sekitar sumber air, berasal dari sumber terlindung, dan mengalir dengan lancar. Hal ini menunjukkan bahwa mata air merupakan sumber air yang sangat layak untuk digunakan sebagai air bersih, baik secara kualitas fisik maupun lingkungan.

Sebagian besar indikator kualitas air pada sumur gali menunjukkan hasil yang baik, Air jernih dan tidak berbau (85,7%) Tidak ada limbah di sekitar sumber (92,9%). Seluruh sumur termasuk sumber terlindung dan airnya mengalir lancar (100%) Namun, hanya (35,7%) rumah yang memiliki wadah penyimpanan air tertutup, sehingga risiko kontaminasi masih cukup tinggi pada sebagian rumah tangga. Ini menunjukkan bahwa sumur gali relatif layak, tetapi masih memerlukan perbaikan khususnya pada aspek penyimpanan air.

Kualitas air dari Pamsimas pada saat pengamatan terlihat baik Air jernih dan tidak berbau (100%) karena saat pengamatan cuaca sedang tidak hujan namun ketika cuaca hujan air menjadi keruh akibat material runtuh dari bukit yang terbawa ke aliran kran oleh karena itu diperlukan pengolahan atau penyaringan sebelum air di alirkan melalui kran..Wadah penyimpanan air seluruhnya tertutup (100%). Namun air tidak mengalir lancar ke rumah warga (0%) dan terdapat limbah di sekitar sumber air (0% memenuhi syarat) limbah yang ditemukan berupa limbah plastik, dedaunan dan ranting oleh adanya limbah plastik, dedaunan dan ranting di sekitar sumber air yang menjadi penyebab air tidak mengalir dengan lancar ke rumah rumah warga, serta pembagian air yang tidak merata ke seluruh rumah. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun kualitas fisik air tampak baik, namun pengelolaan lingkungan sekitar Pamsimas dan aliran airnya yang tidak lancar masih menjadi masalah utama bagi masyarakat Korong Jambak.

Air sungai pada saat pengamatan Jernih dan tidak berbau (100%) karena pas pengamatan cuaca tidak hujan dan apabila cuaca hujan air sungai keruh karena material runtuh dari bukit. Air mengalir dengan lancar (81,8%) Namun, seluruh



sumber tidak menggunakan wadah tertutup (0%) dan terdapat limbah rumah tangga dan limbah tinja di sekitar sumber air (0%), sehingga air sungai tidak layak digunakan sebagai sumber air bersih meskipun secara visual terlihat jernih. Selain itu saat cuaca hujan air sungai terlihat keruh sehingga perlu dilakukan proses pengolahan terlebih dahulu sebelum di gunakan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Korong Jambak, Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman tahun 2025, kondisi penggunaan air bersih oleh masyarakat masih belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Persyaratan Kualitas Air untuk Keperluan Higiene. Permenkes No. 2 Tahun 2023 menyebutkan bahwa air yang digunakan untuk kebutuhan rumah tangga seperti mandi, mencuci, dan kebersihan lingkungan harus memenuhi syarat fisik, kimia, dan mikrobiologis tertentu, di antaranya harus jernih, tidak berbau, tidak berwarna, dan tidak mengandung bahan pencemar. Faktor utama yang menyebabkan air tidak memenuhi kebutuhan masyarakat di Korong Jambak adalah adanya sumbatan pada saluran distribusi air akibat sampah, terutama sampah plastik, dedaunan, dan ranting. Sumbatan ini menghambat aliran air dari sumber ke rumah warga, sehingga pasokan air menjadi terbatas. Selain itu, distribusi air juga tidak merata, terutama pada wilayah bagian bawah atau dataran rendah, yang sering kali menerima debit air yang lebih sedikit dibandingkan daerah lain. Kombinasi antara saluran tersumbat dan distribusi yang tidak merata menyebabkan sebagian masyarakat tidak mendapatkan air dalam jumlah yang cukup. Masalah ini menunjukkan pentingnya perbaikan sistem distribusi air dan pengelolaan sampah di lingkungan sekitar sumber air dan masyarakat juga perlu dilibatkan dalam kegiatan gotong royong minimal 1 kali seminggu untuk membersihkan saluran air serta tidak membuang sampah ke sumber air supaya air mengalir dengan lancar ke rumah warga bagi puskesmas peningkatan edukasi dan penyuluhan tentang penggunaan air bersih yang aman untuk mencegah penyakit berbasis lingkungan serta puskesmas sebaiknya menyediakan tendon air cadangan berkapasitas besar agar tetap memiliki pasokan air bersih saat aliran utama mati.



Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ridha Hayati dengan judul Gambaran kondisi jamban keluarga, sarana air bersih, dan pola konsumsi air pada masyarakat surgu mufti 2021 Hasil penelitian dari 43 responden sebanyak 17 responden (39,5%) dengan jamban yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat 26 orang (60,5 %). Sebanyak 31 responden yang menggunakan air dari PDAM saja, sedangkan 12 responden yang menggunakan sarana air bersih menggunakan PDAM dan Air dari sungai. Dan sebanyak 14 responden yang memiliki pola konsumsi air kurang baik sedangkan sebanyak 29 responden yang memiliki konsumsi air yang baik.<sup>22</sup>



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan penelitian tentang gambaran kondisi jamban dan penggunaan air bersih pada masyarakat di Korong Jambak Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2025 dengan sampel sebanyak 68 rumah , maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Kondisi bangunan jamban di Korong Jambak Nagari Kasang Kecamatan Batanag Anai Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2025 sudah memenuhi syarat sebesar (70,6 %) dan yang tidak memenuhi syarat sebesar (29,4%).
2. Penggunaan air bersih pada masyarakat Korong Jambak Nagari Kasang Kecamatan Batanag Anai Kabupaten Padang Pariaman tahun 2025 tidak memenuhi syarat sebesar (79,4%) memenuhi syarat ( 20,6%)

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi masyarakat**

- a. Berdasarkan temuan di lapangan, disarankan agar masyarakat Korong Jambak meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif dalam menjaga sanitasi lingkungan, khususnya dengan tidak lagi membuang limbah tinja ke sungai atau drainase, mulai beralih ke pembangunan jamban sehat. Masyarakat juga perlu dilibatkan dalam kegiatan gotong royong minimal 1 kali seminggu untuk membersihkan saluran air serta tidak membuang sampah ke sumber air supaya air mengalir dengan lancar ke rumah warga.

##### **b. Bagi Puskesmas**

Peningkatan Edukasi dan Penyuluhan Kesehatan Lingkungan: Melakukan penyuluhan secara rutin kepada masyarakat tentang pentingnya menggunakan jamban yang memenuhi syarat kesehatan dan penggunaan air bersih yang aman untuk mencegah penyakit berbasis lingkungan. Puskesmas sebaiknya menyediakan tandon air cadangan berkapasitas besar agar tetap memiliki pasokan air bersih saat aliran utama mati, sehingga pelayanan kesehatan tidak terganggu. serta dapat bekerja sama dengan pemerintahan



nagari untuk memfasilitasi program bantuan pembangunan septic tank komunal, sistem distribusi air bersih, dan pemantauan rutin kualitas air, agar tercipta lingkungan yang sehat, aman, dan layak huni sesuai dengan standar Permenkes No. 3 Tahun 2014 tentang jamban sehat dan Permenkes No. 2 Tahun 2023 tentang penggunaan air bersih.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Annisa, C. & Susilawati, S. Gambaran Sanitasi Lingkungan Terhadap Sarana Air Bersih dan Jamban Keluarga di Kelurahan Sukaraja. *Public Health Jurnal Kesehatan Masyarakat*. **1**, 85–90 (2022).
2. Presiden RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. *Undang-Undang* 1–300 (2023).
3. Notoatmodjo. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan Revisi 2014. (2014).
4. World Health Organization. Sanitation. Diakses pada 24 Februari 2025, dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/sanitation> (2022).
5. Cairncross, S. Sanitation and Hygiene for The Prevention of Diarrhoea. *International Journal. Mental Health Promotion* (2010).
6. Notoatmodjo. *Penelitian Kesehatan*. Malang: ahlimedia press (2015).
7. Notoatmodjo. Rendahnya Penduduk Dengan Sanitasi Jamban Sehat Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas X Koto I Tanah Datar. **3**, 270–278 (2012).
8. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020. *Jakarta* <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia> (2020).
9. Fery Arizal. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Sehat Di Kenagarian Kuranji Kecamatan Tanah Datar. (2015).
10. Oliver. J. Review STBM di Indonesia. Diakses pada 2 Juli 2025, dari <https://ojs.fdk.ac.id/index.php/JPH/article/download/2591/pdf> (2018).
11. Amelia, R. N., Halim, R. & Lanita, U. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Sehat Di Desa Sungai Itik Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2021. *Electron. J. Sci. Environ. Heal. Dis.* **2**, 52–62 (2021).
12. Notoatmodjo. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. *Rineka cipta, Jakarta* (2003).
13. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan. *Undang. Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peratur. Pelaks. Peratur. Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehat. Lingkung.* 1–179 (2023).



14. Universitas Gajah Mada. Jamban Sehat sebagai Upaya Penerapan STBM. (2017).
15. Kusnoputranto. Pengertian Jamban Sehat. Diakses pada 2 Juli 2025,dari [https://keslingkit.id/standar-sanitasi jamban](https://keslingkit.id/standar-sanitasi-jamban). (2020).
16. Ayu Puspitasari, Nurfachanti Fattah, D. F. R. Desa Pucak Menuju Open Defecation Free (ODF). in *Hak Cipta 2022* 127 (2022).
17. Dinkes Malang. Menggunakan Jamban Sehat. <https://dinkes.malang.kota.go.id/2016/04/18/menggunakan-jamban-sehat/> (2018).
18. Maryunani ,Anik. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS). Jakarta: CV Trans Info Media. 86-96 (2013).
19. Kementerian Kesehatan. Permenkes No. 2 Tahun 2023. *Kemenkes Republik Indonesia* 1–175 (2023).
20. Pokhrel, S. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 19. *Permenkes RI* **15**, 37–48 (2024).
21. Annisa,Latifah. Gambaran Kondisi Jamban Masyarakat Di Jorong Dahlia Nagari Lubuk Jantan Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar Tahun 2022. [Tugas Akhir]. (Poltekkes Kemenkes Padang).(2022).
22. Hayati, Ridha.dkk. Gambaran Kondisi Jamban Keluarga, Sarana Air Bersih Dan Pola Konsumsi Air Pada Masyarakat Kelurahan Surgi Mufti. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.(2021).



## **LAMPIRAN 1**

### **LEMBARAN PERSETUJUAAN OBSERVASI**

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Perkenalkan saya Nofia King Desta Delia , yang merupakan mahasiswa jurusan kesehatan lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang. Saya sedang melakukan penelitian tentang “Gambaran Kondisi Jamban Dan Penggunaan Air Bersih Pada Masyarakat Di Korong Jambak Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2025”.

Saya melakukan penelitian ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya Kesehatan. Untuk itu saya sangat mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat mengizinkan saya observasi Jamban Dan Penggunaan Air Bersih di rumah Bapak /Ibu hanya untuk keperluan penelitian saya dan akan dijaga kerahasiannya.

Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Padang                      Pariaman,

2025

**Peneliti**

**Pemilik bangunan**

**(Nofia King Desta Delia)**

**(.....)**



## I. DATA UMUM

1. Nama Pemilik Sarana :

2. Jenis Kelamin :

3. Umur :

4. Jumlah Penggunaan : Orang

5. Pendidikan :

1. SD
2. SMP
3.SMA
4. Perguruan Tinggi

6. Pekerjaan :

1. Petani
2. Nelayan
3. Buruh Harian
4. Pedagang
5. Wiraswasta
6. PNS
7. Ibu Rumah Tangga



**GAMBARAN KONDISI JAMBAN MASYARAKAT DI KORONG  
JAMBAK NAGARI KASANG KECAMATAN BATANG ANAI  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2025**

**I. KONDISI BANGUNAN JAMBAN**

<b>NO</b>	<b>PENGAMATAN</b>	<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
1.	Bangunan jamban di lengkapi dinding yang tahan dan kedap air		
2.	Bangunan jamban Mempunyai atap sebagai pelindung dari gangguan cuaca		
3.	Rumah jamban memiliki penerang dan ventilasi yang cukup untuk keluar masuknya udara		
4.	Tempat jongkok (Kloset ) terbuat dari bahan yang kuat		
5.	Mempunyai lantai kedap air dan tidak licin		
6.	Lubang kloset memiliki air pengelontor agar serangga tidak menyentuh tinja		
7.	Tidak menimbulkan bau		
8.	Mempunyai penampung tinja/ septic tank		
9.	Jarak sumber air bersih dari septic tank lebih dari 10 meter		

**II. PENILAIAN**

Berdasarkan Permenkes NO 3 Tahun 2014

Tidak Memenuhi Syarat : Bila jumlah jawaban <70%

Memenuhi Syarat : Bila jumlah jawaban  $\geq 70\%$



**PENGUNAAN AIR BERSIH PADA MASYARAKAT KORONG  
JAMBAK NAGARI KASANG KECAMATAN BATANG ANAI  
KABUPATEN PADANG PARIAM TAHUN 2025**

**I. SUMBER AIR BERSIH YANG DIGUNAKAN**

<b>NO</b>	<b>Sumber Air Bersih</b>
1.	Mata Air
2.	Sumur Gali
3.	Pamsimas
4.	Sungai

**II. KONDISI PENGGUNAAN AIR BERSIH**

<b>NO</b>	<b>PENGAMATAN</b>	<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
1.	Air jernih (tidak keruh tidak berwarna)		
2.	Air tidak berbau		
3.	Wadah penyimpanan air bersih tertutup		
4.	Tidak ada limbah di sekitar sumber air		
5.	Air berasal dari sumber terlindung (PAM/sumur terlindung)		
6.	Air mengalir dengan lancar		

**III. PENILAIAN**

Berdasarkan Permenkes No 2 Tahun 2023

Tidak Memenuhi Syarat : Bila jumlah jawaban <70%

Memenuhi Syarat : Bila jumlah jawaban  $\geq$ 70%



## LAMPIRAN 2

### MASTER TABEL

NO	NAMA	JK	Umur	JP	Didik	Kerja	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	Sum_Air	p10	p11	p12	p13	p14	p15
1.	Alisma Kurnia	2	1	1	2	7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
2.	Susilawati	2	2	1	3	7	1	1	0	1	1	1	0	1	1	3	1	1	1	0	1	0
3.	Rahmat Hidayat	1	1	1	3	5	1	1	0	0	0	0	0	0	1	3	1	1	1	0	1	0
4.	Jumliarnis	2	2	1	1	4	1	1	0	1	0	1	0	0	1	3	1	1	1	0	1	0
5.	Cici Amelia Putri	2	1	1	4	5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	0	1	0
6.	Fitra yenti	2	2	2	3	7	1	1	1	1	0	1	0	1	1	3	1	1	1	0	1	0
7.	Andres Anugrah	1	1	1	3	5	1	1	0	1	0	1	0	0	1	3	1	1	1	0	1	0
8.	Mainani	2	2	1	1	7	1	1	0	1	1	1	0	1	1	3	1	1	1	0	1	0
9.	Safinar	2	2	2	1	7	1	1	0	0	0	0	0	1	1	3	1	1	1	0	1	0
10.	Desriwati	2	2	1	3	7	1	1	0	1	0	1	0	1	1	3	1	1	1	0	1	0
11.	Erni	2	2	2	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	3	1	1	1	0	1	0
12.	Detri Selvia	2	1	1	3	7	1	1	0	1	0	1	0	0	1	3	1	1	1	0	1	0
13.	Azzori Marches	1	1	1	4	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
14.	Mitra Nil Ilmi	2	1	1	3	5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	0	1	0
15.	Dien Novita	2	1	1	4	6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	2	1	1	0	1	1	1
16.	Elmi Wati	2	2	1	1	7	1	1	0	1	0	1	1	0	1	2	1	1	0	1	1	1
17.	Dila Sherlia Olandia	2	1	2	1	7	1	1	0	1	0	0	0	0	1	3	1	1	1	0	1	0
18.	Yenti	2	1	1	1	7	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2	1	1	1	1	1	1
19.	Betri Silvia	2	2	1	4	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	0	1	1	1
20.	Alfi Rahmi	2	1	1	4	5	1	1	0	1	1	1	1	0	1	2	1	1	1	1	1	1
21.	Widya Ningsih	2	1	1	3	5	1	1	0	1	0	1	1	1	1	3	1	1	1	0	1	0
22.	Guslina	2	1	1	2	7	1	1	0	1	1	1	1	0	1	3	1	1	1	0	1	1
23.	Ersya Novita	2	1	2	3	7	1	1	0	1	0	1	0	1	1	3	1	1	1	0	1	0
24.	Rosi Musmar	2	2	1	3	5	1	1	0	1	1	1	1	0	1	3	1	1	1	0	1	0
25.	Syofia Wati	2	1	1	1	7	1	1	0	1	0	1	1	0	0	4	1	1	0	0	0	0
26.	Fatri Amoy	2	2	2	3	7	1	1	0	1	0	1	0	0	1	3	1	1	1	0	1	0
27.	Lativa Rois	2	1	1	3	5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	0	1	0
28.	Fitri	2	2	1	1	7	1	1	0	1	0	1	0	0	0	4	1	1	0	0	0	0
29.	Meri Roza	2	2	2	4	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	0	1	0
30.	Rosnaini	2	2	1	1	7	1	1	0	1	1	1	1	0	1	3	1	1	1	0	1	0
31.	Dasrizal	1	2	2	1	3	1	1	0	1	0	1	1	0	1	3	1	1	1	0	1	0
32.	Wernis	2	2	2	2	7	1	1	0	1	0	1	0	1	1	3	1	1	1	0	1	0
33.	Ermita	2	2	2	1	7	1	1	0	1	0	1	1	0	1	2	0	0	0	1	1	1
34.	Nonsi	2	2	2	1	7	1	1	0	1	0	1	1	0	1	2	1	1	0	1	1	1
35.	Yoly selvia	2	2	1	3	7	1	1	0	1	0	1	0	0	1	3	1	1	1	0	1	0
36.	Dasrizal	1	2	1	1	4	1	1	0	1	1	1	1	0	1	3	1	1	1	0	1	0
37.	Nurfrida	2	2	2	2	7	1	1	0	1	1	1	1	0	1	3	1	1	1	0	1	0
38.	Cici Aulia Putri	2	1	1	3	5	1	1	1	0	0	0	0	0	1	2	1	1	0	1	1	1
39.	Murniati	2	2	2	1	7	1	1	1	0	0	0	0	0	1	3	1	1	1	0	1	0
40.	Revjuita	2	2	2	2	7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	0	1	0
41.	Muhmel latul rahmi	2	1	1	3	7	1	1	0	1	1	1	0	1	1	3	1	1	1	0	1	0
42.	Khairul Hamdi	1	1	1	3	5	1	1	0	1	0	1	0	0	1	3	1	1	1	0	1	0
43.	Darwis	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	0	1	0
44.	Iswati	2	2	2	2	7	1	1	0	1	1	1	0	1	1	3	1	1	1	0	1	0
45.	Kasmis	2	2	1	2	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	0	1	0
46.	Yuliar	2	2	1	1	4	1	1	0	0	1	1	0	0	1	3	1	1	1	0	1	0
47.	Sabrina	2	1	1	3	5	1	1	0	1	1	1	0	0	0	4	1	1	0	0	0	1
48.	Rismadona	2	2	1	2	7	1	1	1	1	1	1	1	0	0	4	1	1	0	0	0	1
49.	Resa Febrina	2	1	2	2	7	1	1	0	1	0	1	0	0	0	4	1	1	0	0	0	1
50.	Resy Wulandari	2	1	1	3	7	1	1	0	1	1	1	0	0	0	4	1	1	0	0	0	1
51.	Abu Syair	1	2	1	2	5	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
52.	Yulia Okta Delvia	2	1	1	4	5	1	1	1	1	1	1	0	0	1	3	1	1	1	0	1	0
53.	Murjianti	2	2	2	1	7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
54.	Ernawati	2	2	1	2	7	1	1	0	1	1	1	0	1	1	3	1	1	1	0	1	0
55.	Irma neli	2	1	1	3	5	1	1	1	1	1	1	1	0	0	4	1	1	0	0	0	1
56.	Jalinus	2	3	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	1	1
57.	Kasnawilis	2	2	2	2	7	1	1	0	1	1	1	1	0	1	2	1	1	0	1	1	1
58.	Elvi Rahmi	2	1	2	1	7	1	1	0	1	0	1	0	1	1	3	1	1	1	0	1	0
59.	Yulisnawati	2	2	1	3	7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	3	1	1	1	0	1	0
60.	Fitre Sovia	2	1	2	1	7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	2	1	1	0	1	1	1
61.	Sharil	1	3	1	1	3	1	1	0	1	0	1	0	0	1	2	1	1	1	1	1	1
62.	Tinih	2	3	2	1	7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	3	1	1	1	0	1	0
63.	Nisaul Arfi	2	1	2	3	7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	4	1	1	0	0	0	1
64.	Respa Yurkanita	2	1	1	3	7	1	1	1	1	0	1	1	0	0	4	1	1	0	0	0	1
65.	Mariatun	2	2	1	3	7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
66.	Ermi Latifah	2	1	1	4	6	1	1	1	1	1	1	1	0	0	4	1	1	0	0	0	1
67.	Erni	2	2	1	3	4	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
68.	Elizar	2	2	1	3	7	1	1	0	1	0	1	0	0	0	4	1	1	0	0	0	1



### LAMPIRAN 3

## Frequencies Karakteristik Responden

		Statistics				
		Jenis Kelamin	Umur pemilik sarana	Jumlah Penggunaan Sarana	Pendidikan	Pekerjaan
N	Valid	68	68	68	68	68
	Missing	0	0	0	0	0

## Frequency Table

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	9	13.2	13.2	13.2
	Perempuan	59	86.8	86.8	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

		Umur pemilik sarana			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-40	29	42.6	42.6	42.6
	41-60	35	51.5	51.5	94.1
	61-80	4	5.9	5.9	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

		Jumlah Penggunaan Sarana			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5	47	69.1	69.1	69.1
	5-10	21	30.9	30.9	100.0
	Total	68	100.0	100.0	



### Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	23	33.8	33.8	33.8
	SMP	12	17.6	17.6	51.5
	SMA	25	36.8	36.8	88.2
	PT	8	11.8	11.8	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

### Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Petani	3	4.4	4.4	4.4
	Buruh harian	2	2.9	2.9	7.4
	Pedagang	4	5.9	5.9	13.2
	Wiraswasta	15	22.1	22.1	35.3
	PNS	3	4.4	4.4	39.7
	Ibu Rumah Tangga	41	60.3	60.3	100.0
	Total	68	100.0	100.0	



## Frequencies Kondisi Jamban

### Statistics

	Bangunan jamban di lengkapi dinding yang tahan dan kedap air	Bangunan jamban Mempunyai atap sebagai pelindung dari gangguan cuaca	Rumah jamban memiliki penerang dan ventilasi yang cukup untuk keluar masuknya udara	Tempat jongkok (Kloset ) terbuat dari bahan yang kuat	Mempunyai lantai kedap air dan tidak licin	Lubang kloset memiliki air pengelontor agar serangga tidak menyentuh tinja	Tidak menimbulkan bau	Mempunyai penampung tinja/ septic tank	Jarak sumber air bersih dari septik tank lebih dari 10 meter
Valid	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0

## Frequency Table

### Bangunan jamban di lengkapi dinding yang tahan dan kedap air

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	2	2.9	2.9	2.9
	Ya	66	97.1	97.1	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

### Bangunan jamban Mempunyai atap sebagai pelindung dari gangguan cuaca

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	2	2.9	2.9	2.9
	Ya	66	97.1	97.1	100.0
	Total	68	100.0	100.0	



**Rumah jamban memiliki penerang dan ventilasi yang cukup  
untuk keluar masuknya udara**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	47	69.1	69.1	69.1
	Ya	21	30.9	30.9	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

**Tempat jongkok (Kloset ) terbuat dari bahan yang kuat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	6	8.8	8.8	8.8
	Ya	62	91.2	91.2	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

**Mempunyai lantai kedap air dan tidak licin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	30	44.1	44.1	44.1
	Ya	38	55.9	55.9	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

**Lubang kloset memiliki air pengelontor agar serangga tidak  
menyentuh tinja**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	6	8.8	8.8	8.8
	Ya	62	91.2	91.2	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

**Tidak menimbulkan bau**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	35	51.5	51.5	51.5
	Ya	33	48.5	48.5	100.0
	Total	68	100.0	100.0	



**Mempunyai penampung tinja/ septic tank**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	41	60.3	60.3	60.3
	Ya	27	39.7	39.7	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

**Jarak sumber air bersih dari septic tank lebih dari 10 meter**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	11	16.2	16.2	16.2
	Ya	57	83.8	83.8	100.0
	Total	68	100.0	100.0	



## Frequencies Mata Air

		Statistics						
		Sumber Air Yang Digunakan	Air jernih (tidak keruh tidak bewarna )	Air tidak berbau	Wadah penyimpanan air bersih tertutup	Tidak ada limbah di sekitar sumber air	Air berasal dari sumber terlindung (PAM/ sumur terlindung)	Air mengalir lancar
N	Valid	4	4	4	4	4	4	4
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

## Frequency Table

Sumber Air Yang Digunakan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mata Air	4	100.0	100.0	100.0

Air jernih (tidak keruh tidak bewarna )					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	4	100.0	100.0	100.0

Air tidak berbau					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	4	100.0	100.0	100.0

Wadah penyimpanan air bersih tertutup					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	4	100.0	100.0	100.0

Tidak ada limbah di sekitar sumber air					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	4	100.0	100.0	100.0



### Air berasal dari sumber terlindung (PAM/ sumur terlindung)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	4	100.0	100.0	100.0

### Air mengalir lancar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	4	100.0	100.0	100.0

## Frequencies Sumur Gali

Statistics								
		Sumber Air Yang Digunakan	Air jernih (tidak keruh tidak bewarna )	Air tidak berbau	Wadah penyimpanan air bersih tertutup	Tidak ada limbah di sekitar sumber air	Air berasal dari sumber terlindung (PAM/ sumur terlindung)	Air mengalir lancar
N	Valid	14	14	14	14	14	14	14
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

## Frequency Table

### Sumber Air Yang Digunakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sumur gali	14	100.0	100.0	100.0

### Air jernih (tidak keruh tidak bewarna )

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	2	14.3	14.3	14.3
	Ya	12	85.7	85.7	100.0
	Total	14	100.0	100.0	



**Air tidak berbau**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	2	14.3	14.3	14.3
	Ya	12	85.7	85.7	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

**Wadah penyimpanan air bersih tertutup**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	9	64.3	64.3	64.3
	Ya	5	35.7	35.7	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

**Tidak ada limbah di sekitar sumber air**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	1	7.1	7.1	7.1
	Ya	13	92.9	92.9	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

**Air berasal dari sumber terlindung (PAM/ sumur terlindung)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	14	100.0	100.0	100.0

**Air mengalir lancar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	14	100.0	100.0	100.0



## Frequencies Pamsimas

		Statistics						
		Sumber Air Yang Digunakan	Air jernih (tidak keruh tidak bewarna )	Air tidak berbau	Wadah penyimpanan air bersih tertutup	Tidak ada limbah di sekitar sumber air	Air berasal dari sumber terlindung (PAM/ sumur terlindung)	Air mengalir lancar
N	Valid	39	39	39	39	39	39	39
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

## Frequency Table

### Sumber Air Yang Digunakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pamsimas	39	100.0	100.0	100.0

### Air jernih (tidak keruh tidak bewarna )

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	39	100.0	100.0	100.0

### Air tidak berbau

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	39	100.0	100.0	100.0

### Wadah penyimpanan air bersih tertutup

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	39	100.0	100.0	100.0

### Tidak ada limbah di sekitar sumber air

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	39	100.0	100.0	100.0



### Air berasal dari sumber terlindung (PAM/ sumur terlindung)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	39	100.0	100.0	100.0

### Air mengalir lancar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	39	100.0	100.0	100.0

## Frequencies Sungai

### Statistics

		Sumber Air Yang Digunakan	Air jernih (tidak keruh tidak bewarna )	Air tidak berbau	Wadah penyimpanan air bersih tertutup	Tidak ada limbah di sekitar sumber air	Air berasal dari sumber terlindung (PAM/ sumur terlindung)	Air mengalir lancar
N	Valid	11	11	11	11	11	11	11
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

## Frequency Table

### Sumber Air Yang Digunakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sungai	11	100.0	100.0	100.0

### Air jernih (tidak keruh tidak bewarna )

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	11	100.0	100.0	100.0

### Air tidak berbau

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	11	100.0	100.0	100.0



**Wadah penyimpanan air bersih tertutup**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	11	100.0	100.0	100.0

**Tidak ada limbah di sekitar sumber air**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	11	100.0	100.0	100.0

**Air berasal dari sumber terlindung (PAM/ sumur terlindung)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	11	100.0	100.0	100.0

**Air mengalir lancar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	2	18.2	18.2	18.2
	Ya	9	81.8	81.8	100.0
	Total	11	100.0	100.0	



#### **LAMPIRAN 4**

#### **DOKUMENTASI PENELITIAN KONDISI JAMBAAN MASYARAKAT DI KORONG JAMBAK NAGARI KASANG KECAMATAN BATANG ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2025.**



Kondisi jamban yang tidak memiliki kloset yang kuat dan bau sangat menyengat



kondisi jamban lantai jamban yang tidak kedap air



Kondisi lantai jamban yang tidak kedap air karna retak retak



Kondisi kedudukan jamban tidak mempunyai kloset dan tidak mempunyai septik tank





Kondisi lantai jamban yang licin karna kramik licin



Kondisi jamban yang tidak memiliki ventilasi



Kondisi Jamban yang tidak memiliki dinding yang kuat



Kondisi jamban yang tidak memiliki atap





Kondisi Bangunan Jamban yang memiliki ventilasi atau penerang



Kondisi Jamban yang memiliki ventilasi



Kondisi Kedudukan Jamban mempunyaikloset tetapi tidak mempunyai septik tank



Kondisi jamban terdapat air pengelontor di kloset untuk mencegah serangga masuk



**KONDISI TEMPAT PEMBUANGAN TINJA TIDAK MEMPUNYAI  
SEPTIK Tank**





## KONDISI TEMPAT PENAMPUNGAN TINJA MENGGUNAKAN SEPTIK TANK





**KONDISI SUMBER AIR BERSIH MASYARAKAT KORONG JAMBAL  
NAGARI KASANG KECAMATAN BATANG ANAI KABUPATEN  
PADANG PARIAMAN TAHUN 2025.**

**1. Air Sungai Tanpa Pengolahan**

		
<p align="center">Sumber Air Sungai Utama</p>	<p align="center">Di alirkan ke drainase</p>	<p align="center">Terdapat limbah sampah plastik dan limbah minyak</p>
		
<p align="center">Dekat nya pembuangan tinja dengan sumber air yang di ambil</p>	<p align="center">Dekatnya pembuangan limbah dengan sumber air yang di ambil</p>	<p align="center">Adanya limbah sampah dedaunan dan sumber air dekat dengan pembuangan limbah tinja</p>



## 2. PAMSIMAS



Terdapat limbah dedaunan di sumber air pamsimas



Sumber Air utama Pamsimas



Wadah Penampungan air pamsimas



Air dari pamsimas dialirkan melalui pipa paralon berukuran besar yang ditanam di dalam tanah



Air yang di alirkan terlebih dahulu melalui pipa paralon ukuran besar kemudian di distribusikan ke rumah rumah warga melalui cabang pipa yang lebih kecil



Air pamsimas yang di alirkan ke rumah rumah warga saat saya melakukan penelitian terlihat jernih karena cuaca sedang tidak hujan. Namun berdasarkan keterangan warga yang memakai air pamsimas ini saat musim hujan air tersebut menjadi keruh akibat adanya runtuh material dari bukit yang terbawa ke sumber air.



### 3. Sumur Gali



Pengamatan Kondisi Sumur Gali



Pengamatn kondisi fisik air sumur gali



dekat dengan limbah, air nya tidak jernih dan air nya berbau



Sumur gali memiliki penutup



#### 4. Mata Air



Sumber mata air yang di gunakan berasal dari mata air alami yang keluar dari dalam tanah. Untuk menjaga kebersihan dan mencegah pencemaran, bagian atas mata air tersebut di tutup dengan cor semen.



Selanjutnya air dari mata air tersebut disalurkan melalui pipa menuju tandon penampung sebelum di distribusikan ke rumah warga



Air yang dari tandon di distribusikan ke warga



Air jernih



## PEMILIK SARANA

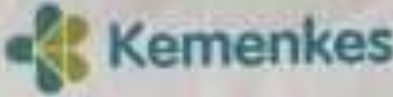








## LAMPIRAN 5



**Kemenkes**

**Kementerian Kesehatan**  
Pusat Kesehatan Masyarakat

Alamat: Gedung Pusat Kesehatan Masyarakat, Jl. Sekeloa Timur No. 1, Jakarta Timur 13140  
Telp: (021) 7964111  
Email: kpm@kemkes.go.id

Padang, 9 April 2025

**Revisi** : 01  
**Lampir** : 1  
**Perihal** : Izin Survey Awal Penelitian

**Kepada:** TTI  
Rahmat Nugraha  
Kas. Stalag Anak Rasi, Padang Panjang


Sesuai dengan ketentuan Kurikulum Jurusan Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Padang, Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi D3 Teknik Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Padang diwajibkan untuk membuat suatu penelitian berupa Tugas Akhir, dimana tahapan awalnya adalah pengumpulan data-data pendukung (survey awal penelitian).

Selaras dengan hal tersebut kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin mahasiswa kami untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Adapun mahasiswa tersebut adalah:

<b>Nama</b>	<b>Notabing Irena Deka</b>
<b>NIM</b>	221115107
<b>Jalur Penelitian</b>	Gambaran Kimia Terapan Jambak Sehat Dan Pengawasan Air Bersih Pada Masyarakat Pesisir Jambak Heger Rasi Kementerian Stalag Anak Rasi Padang Panjang Tahun 2025
<b>Tempat Penelitian</b>	Wilyah Kera Pesisiran Pesisir Rasi
<b>Waktu</b>	9 April s.d 10 Mei 2025

Demiikian kami sampaikan data penelitian dan kami sangat berharap agar dapat diterima dengan baik.

Pada, Gedung Kesehatan Lingkungan




**Dr. Muchlis Muchlis, SKM, M.Si**  
NIP. 401904201900101

**Terselenggara:**

1. Wakil Rasi, Jambak
2. Rasi

Kementerian Kesehatan akan menerima data penelitian yang telah selesai. Jika terdapat penundaan atau data penelitian yang belum selesai, maka akan ditunda. Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi kami melalui email: kpm@kemkes.go.id atau telepon: (021) 7964111.











## LAMPIRAN 6

	<b>PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN</b> <b>KECAMATAN BATANG ANAI</b> <b>NAGARI KASANG</b> <small>Jl. Padang - Batang Anai KM 21 (Dukuh Kasang) Telp. (0751) 460000</small>							
	<hr/>							
<b>Nomor</b> <b>Lampiran</b> <b>(Partial)</b>	<b>300/1477/Peru/VI/2025</b>	<b>Kasang, 03 Juni 2025</b>						
	<b>Jenis Melaksanakan Penelitian</b>	Kepada Yth, Bapak / Ibu Direktur Kementerian Pendidikan di <b>Padang</b>						
<p>Dengan hormat,</p> <p>Sehubungan Surat dari Kementerian Pendidikan Padang tanggal 23 Mei 2025 Nomor : PP.03.HI/P.XXXIX/2708/2025, partial tentang Permohonan Izin Penelitian, selanjutnya dengan ini kami sampaikan bahwa kami atas nama Pemerintahan Nagari Kasang memberitahukan izin Penelitian kepada mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:</p> <table border="0"><tr><td>Nama</td><td><b>BOFIA KING USTA DELIA</b></td></tr><tr><td>Nomor Buku Pokok</td><td>221110107</td></tr><tr><td>Judul Penelitian</td><td><b>"Gambaran Kondisi Jamban Dan Penggunaan Air Bersih Pada Masyarakat Di Kotang Jamban Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2025"</b></td></tr></table> <p>Dititikan ditandatangani, atas perhatian dan kerja sama yang baik diharapkan terima kasih.</p> <div style="text-align: right;"> <b>ALI BUZAR TANJUNG, S.Sos</b></div>			Nama	<b>BOFIA KING USTA DELIA</b>	Nomor Buku Pokok	221110107	Judul Penelitian	<b>"Gambaran Kondisi Jamban Dan Penggunaan Air Bersih Pada Masyarakat Di Kotang Jamban Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2025"</b>
Nama	<b>BOFIA KING USTA DELIA</b>							
Nomor Buku Pokok	221110107							
Judul Penelitian	<b>"Gambaran Kondisi Jamban Dan Penggunaan Air Bersih Pada Masyarakat Di Kotang Jamban Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2025"</b>							



## LAMPIRAN 7

 <b>PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN</b> <b>KECAMATAN BATANG ANAI</b> <b>NAGARI KASANG</b> Jl. Padang - Bukittinggi KM 21 Cidale Kasang Telp. (0751) 483991		
Nomor: Lampiran: Perihal:	102/156 /Perm/01-2025  <b>Ketunggun Teluk          Melakunahan          Penelitian</b>	Kasang, 10 Juni 2025  Kepada Yth, Bapak/Ibu Direktur Kecamatan Pesisir Barat Padang
<b>Padang</b>		
Dengan hormat, Berdasarkan Surat dan Keputusan Pesisir Barat tanggal 23 Mei 2025 Nomor : PP.03.01/P.0000/2019/2025, perihal tentang Surat Izin Penelitian. Sehubungan dengan itu kami sampaikan bahwa telah dilaksanakan Penelitian Survei sebagaimana hal yang terdapat dalam Surat permohonan di atas, oleh Mahasiswa di bawah ini:		
Nama: NIM: Judul Penelitian:	<b>Sufia Ring Desta Della</b> 221110107 <b>Gambaran Kondisi Jamban Dan          Penggunaan Air Bersih Pada          Masyarakat Di Kotong Jambek          Nagari Kasang Kecamatan Batang          Anai Kabupaten Padang Pariaman          Tahun 2025.</b>	
Lama Penelitian:	04 Juni s.d. 10 Juni 2025	
Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.		
 <b>ALIF HUSEIN TANJUNGS, S.Sos</b>		



# NOFIA KING DESTA DELIA

## ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[onesearch.id](https://onesearch.id)

Internet Source

1%

2

[repositoryperpustakaanpoltekkespadang.site](https://repositoryperpustakaanpoltekkespadang.site)

Internet Source

<1%

3

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

<1%

4

[repository.unjaya.ac.id](https://repository.unjaya.ac.id)

Internet Source

<1%

5

[repository.poltekkes-tjk.ac.id](https://repository.poltekkes-tjk.ac.id)

Internet Source

<1%

6

Wahyu Sigit Widiatmoko, Delfitriani, Deni Hendarto. "Pengaruh Lingkungan Kerja dan Sumber Daya Manusia terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Jayanegara Indah", Karimah Tauhid, 2025

Publication

<1%

7

[eprints.poltekkesjogja.ac.id](https://eprints.poltekkesjogja.ac.id)

Internet Source

<1%